RILIS SURVEI POLTRACKING INDONESIA

PETA ELEKTORAL PILKADA JAWA BARAT MENJELANG PENCOBLOSAN



Temuan Survei Periode 18 - 22 Juni 2018

www.poltracking.com Poltracking Indonesia @poltracking @poltracking Poltracking Indonesia

poltracking Indonesia Akurat • Kredibel • Kompeten

poltracking Indonesia Akurat • Kredibel • Kompeten
poltracking Indonesia Akurat • Kredibel • Kompeten
poltracking Indonesia Akurat • Kredibel • Kompeten

PENDAHULUAN



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota menjadi sangat krusial karena pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elit untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (job approval rating) terhadap inkamben menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja muapun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variable-variable sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti personal appeal dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh stakeholder pemilu seperti kandidat, elit partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elit partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Sedangkan penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elit politik baik terkait dengan pilihan-pilihan politik mereka maupun tuntutan-tuntutan kebijakan/isu yang diinginkan.

5 PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Kandidat
2. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur
3. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Gubernur
4. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur
5. Mengukur Partisipasi
6. Mengukur Preferensi dan Karakteristik Pemilih

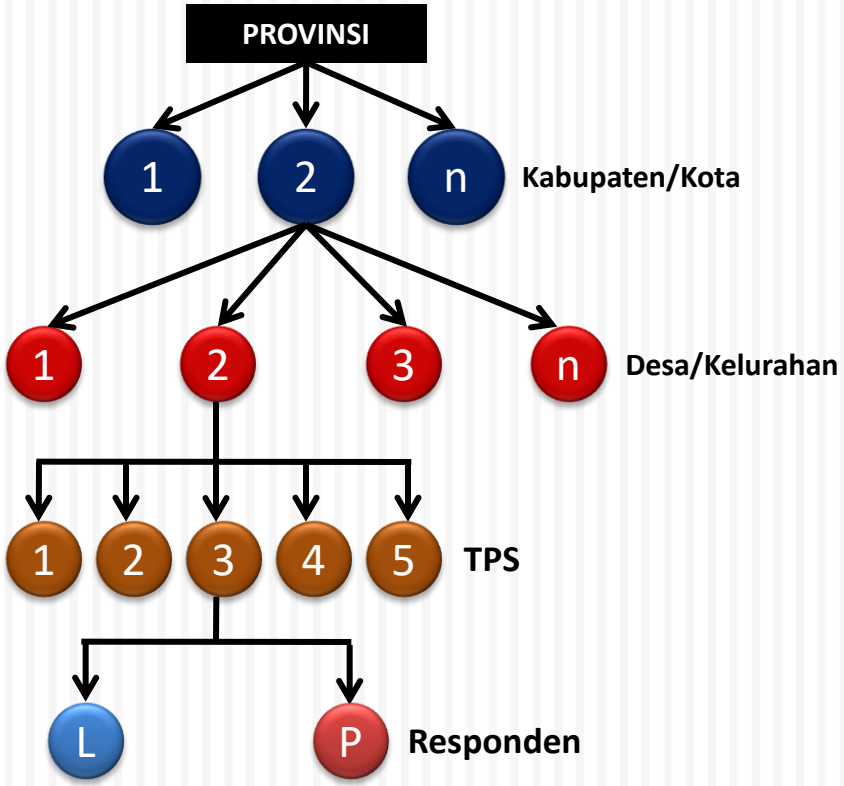
6 METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Barat yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, dan bukan anggota TNI/POLRI.
- Survei ini menggunakan metode *stratified multistage random sampling*. Jumlah sampel dalam survei ini adalah 800 responden dengan *margin of error* +/- 3.5 % pada tingkat kepercayaan 95%.
- Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu kelurahan.
- Metode wawancara dan pengumpulan data dilakukan menggunakan sistem teknologi informasi (TI) sehingga data entry dapat dilakukan dengan cepat (real time).
- Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (*workshop*) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- Pengambilan data survei (penentuan responden dan wawancara di lapangan) dilaksanakan pada **18 – 22 Juni 2018.**
- Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.

7 STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

- Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).
- Tahap 1: *Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.
- Tahap 2: Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS ecara acak (5 TPS dari setiap kelurahan terpilih).
- Tahap 3: Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS.
- Tahap 4: Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap desa/kelurahan.
- Metode wawancara dan pengumpulan data dilakukan menggunakan sistem teknologi informasi (TI) sehingga data entry dapat dilakukan dengan cepat (real time).

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi Jawa Timur dikelompokkan menurut Kabupaten/ Kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Kabupaten/ Kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

9 QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut:

1) **Spotcheck Lapangan:**

   Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2) **Callback:**

   Seluruh responden (100 persen) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

3) **Double Entry:**

   Input data dilakukan dua kali: (a) input data melalui web aplikasi secara langsung oleh surveyor ketika usai melakukan wawancara dengan responden, (b) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

4) **Proses Input Data:**

   Quality control juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**			**Wilayah**		
Laki – laki	50.7	50.0	Bogor	10.4	10.0	Bandung Barat	3.7	3.9
Perempuan	49.3	50.0	Bandung	7.3	7.8	Subang	3.5	3.9
Agama			Bekasi	5.8	5.2	Majalengka	3.0	2.6
Islam	97.0	97.3	Garut	5.7	3.8	Kuningan	2.6	2.6
Protestan/Katolik	2.4	2.2	Cianjur	5.2	5.2	Sumedang	2.6	2.9
Lainnya	0.6	0.5	Cirebon	5.2	4.7	Kota Bogor	2.1	2.3
Suku			Kota Bekasi	4.5	5.2	Purwakarta	2.1	2.5
Sunda	71.9	72.4	Sukabumi	5.7	5.2	Kota Tasikmalaya	1.5	1.3
Jawa	13.3	13.9	Kota Bandung	5.2	3.9	Kota Cimahi	1.2	1.3
Betawi	6.2	5.0	Karawang	5.0	5.2	Pangandaran	1.0	1.3
Cirebon	4.2	4.8	Indramayu	4.2	3.9	Kota Sukabumi	0.7	1.3
Batak	1.1	0.5	Tasikmalaya	4.1	3.6	Kota Cirebon	0.7	1.3
Banten	0.1	0.8	Ciamis	2.9	3.9	Kota Banjar	0.5	1.3
Lainnya	3.2	2.6	Kota Depok	3.6	3.9			


PETA PROVINSI JAWA BARA
L A U T J A W A
Teluk Jakarta
PROVINSI DKI JAKARTA
KAB. BEKASI
(3.958 TPS)
(1.974.831 DPT)
KAB. KARAWANG
(2.628 TPS)
(1.563.282 DPT)
KOTA BEKASI
(3.030 TPS)
(1.752.194 DPT)
KOTA DEPOK
(3.235 TPS)
(1.222.092 DPT)
KAB. SUBANG
(2.789 TPS)
(1.160.075 DPT)
KAB. INDRAMAYU
(2.781 TPS)
(1.375.247 DPT)
KAB. BOGOR
(7.518 TPS)
(3.318.924 DPT)
KOTA BOGOR
(1.707 TPS)
(680.176 DPT)
KAB. PURWAKARTA
(1.400 TPS)
(647.226 DPT)
KOTA CIREBON
(455 TPS)
(233.774 DPT)
KAB. BANDUNG BARAT
(2.920 TPS)
(1.175.523 DPT)
KAB. SUMEDANG
(2.010 TPS)
(838.114 DPT)
KAB. MAJALENGKA
(2.587 TPS)
(966.273 DPT)
KAB. CIREBON
(4.125 TPS)
(1.740.165 DPT)
KOTA. CIMAHI
(980 TPS)
(375.722 DPT)
KOTA. BANDUNG
(4.363 TPS)
(1.695.573 DPT)
KOTA SUKABUMI
(527 TPS)
(222.939 DPT)
KAB. KUNINGAN
(2.271 TPS)
(848.190 DPT)
KAB. SUKABUMI
(4.091 TPS)
(1.760.647 DPT)
KAB. CIANJUR
(3.921 TPS)
(1.746.284 DPT)
KAB. BANDUNG
(5.246 TPS)
(2.486.376 DPT)
KAB. CIAMIS
(2.980 TPS)
(1.243.171 DPT)
PROVINSI JAWA TENGAH
KOTA BANJAR
(332 TPS)
(140.732 DPT)
KAB. GARUT
(4.719 TPS)
(1.805.313 DPT)
KOTA. TASIKMALAYA
(1.120 TPS)
(474.061 DPT)
KAB. TASIKMALAYA
(3.021 TPS)
(1.343.640 DPT)
KAB. PANGANDARAN
(672 TPS)
(308.663 DPT)
S A M U D E R A H I N D I A

TEMUAN



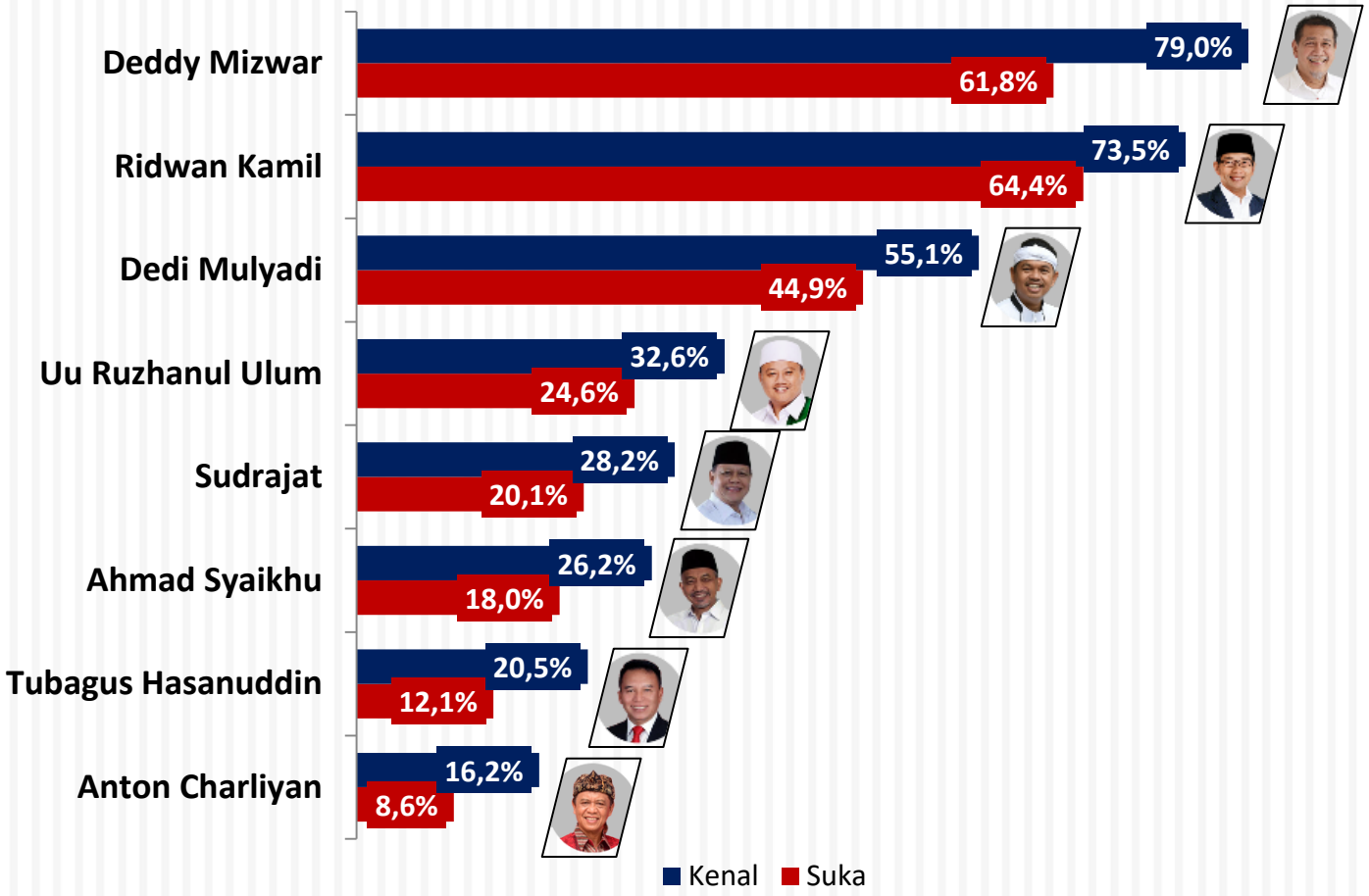
poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR & CALON WAKIL GUBERNUR

POPULARITAS & AKSEPTABILITAS KANDIDAT

Kedikenalan & Kesukaan Pemilih Terhadap Cagub & Cawagub

15



poltracking Indonesia

Akurat. Kredibel. Kompeten

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT 800 RESPONDEN

Periode 18 – 22 Juni 2018

TEMUAN POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR & CALON WAKIL GUBERNUR

- Survei ini menunjukkan bahwa secara popularitas atau tingkat keterkenalan kandidat oleh pemilih, Deddy Mizwar (79.0%) adalah kandidat terpopuler, disusul Ridwan Kamil (73.5%), Dedi Mulyadi (55.1%), Uu Ruzhanul Ulum (32.6%). Empat kandidat lainnya mempunyai angka popularitas di bawah 30%.
- Tetapi secara akseptabilitas, Ridwan Kamil (64.4%) adalah kandidat yang paling disukai masyarakat pada saat wawancara (pengambilan data dilakukan), hanya selisih tipis dengan Deddy Mizwar (61.8%), disusul dengan Dedi Mulyadi (44.9%), baru Uu Ruzhanul Ulum (24.6%). Empat kandidat lainnya mempunyai angka akseptabilitas di bawah 25%.

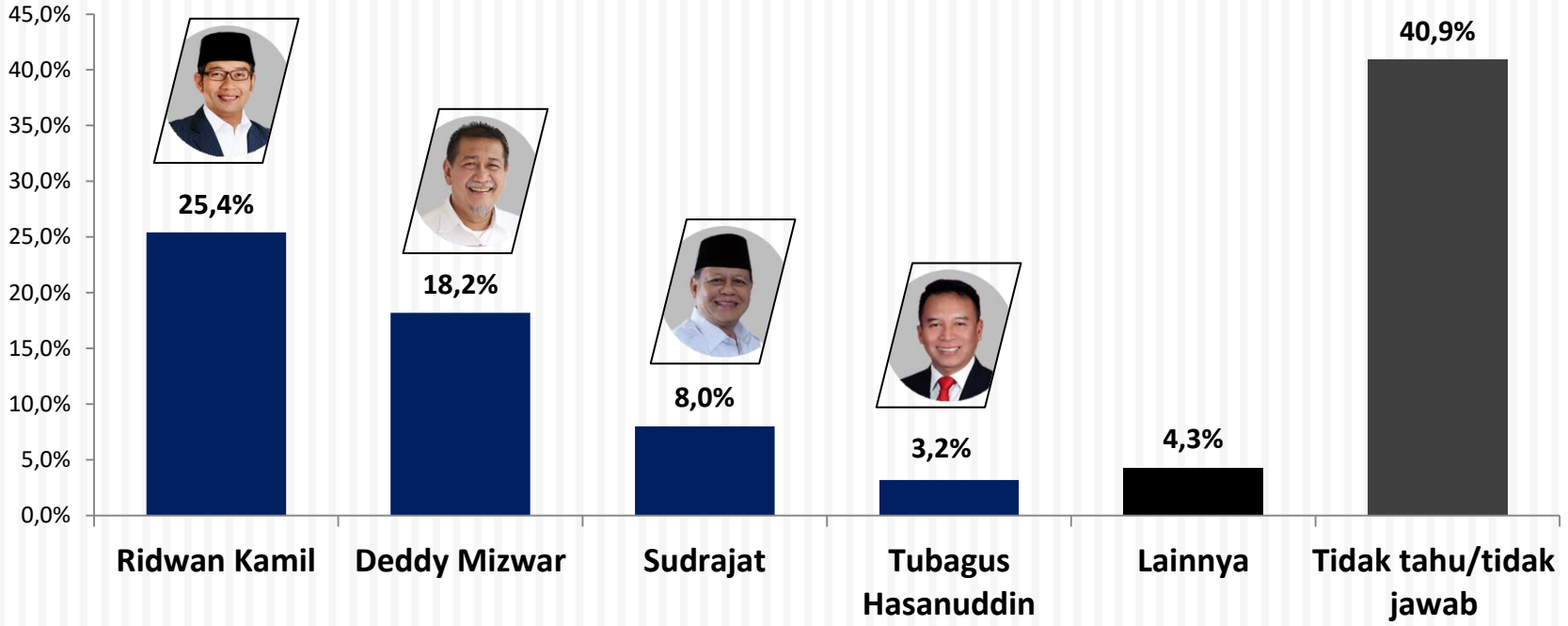
ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR

TOP OF MIND

Kandidat Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

18

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/ Ibu/ Saudara pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat?

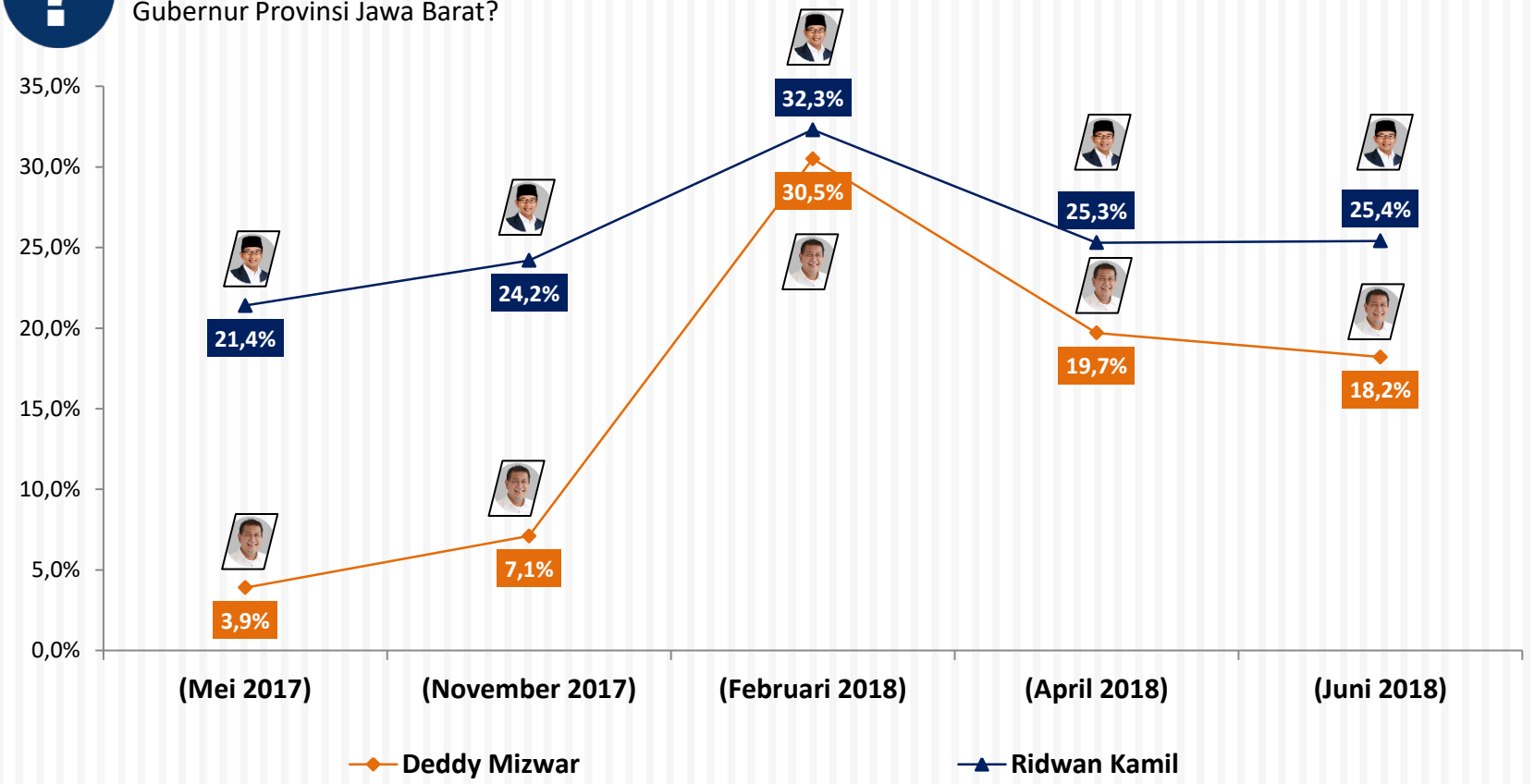


TREND *TOP OF MIND*

Kandidat Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

19

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/ Ibu/ Saudara pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat?



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

TEMUAN ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR

- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka tunggal (tidak berpasangan), Ridwan Kamil (25.4%) lebih unggul dari Deddy Mizwar (18.2%) disusul Sudrajat (8.0%), dan Tubagus Hasanuddin (3.2%). Adapun angka responden yang tidak tahu atau tidak menjawab pada pertanyaan spontan ini adalah 40.9%. Artinya, Ridwan Kamil menjadi kandidat dengan elektabilitas tertinggi di atas kandidat lainnya di dalam pertanyaan kandidat tunggal (Pertanyaan terbuka).
- Tetapi yang lebih penting, trend *top of mind* kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei menunjukan bahwa jarak elektabilitas dua kandidat teratas (Ridwan Kamil dan Deddy Mizwar) semakin merenggang meskipun pada Februari elektabilitas keduanya hampir berhimpitan.

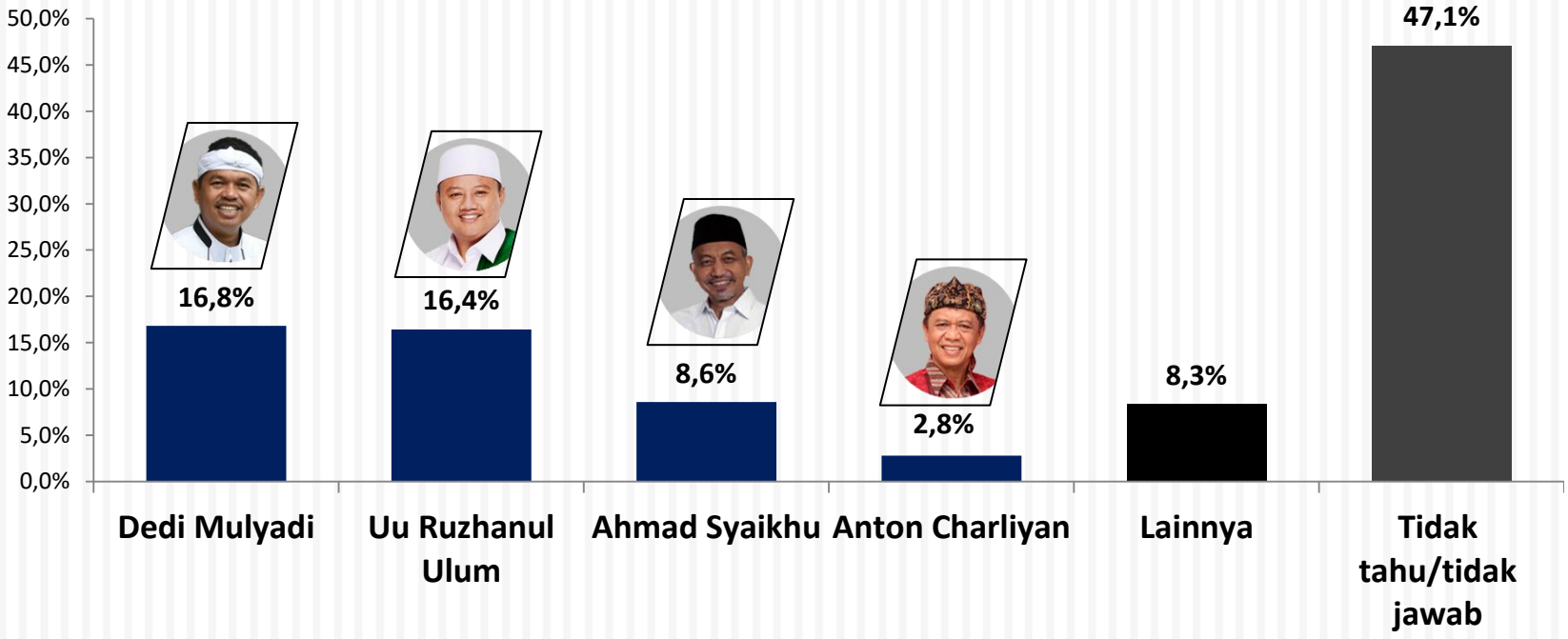
ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR

TOP OF MIND

Kandidat Wakil Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

22

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat?



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

TEMUAN ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR

- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka pada kandidat wakil gubernur tanpa berpasangan, Dedi Mulyadi (16.8%), lebih unggul dari Uu Ruzhanul Ulum (16.4%) disusul Ahmad Syaikhu (8.6%), dan terakhir Anton Charliyan (2.8%), dengan pemilih yang tidak menjawab atau tidak tahu adalah 47.1%. Artinya, Dedi Mulyadi menjadi kandidat dengan elektabilitas tertinggi di atas kandidat lainnya di dalam pertanyaan kandidat tunggal (Pertanyaan terbuka).

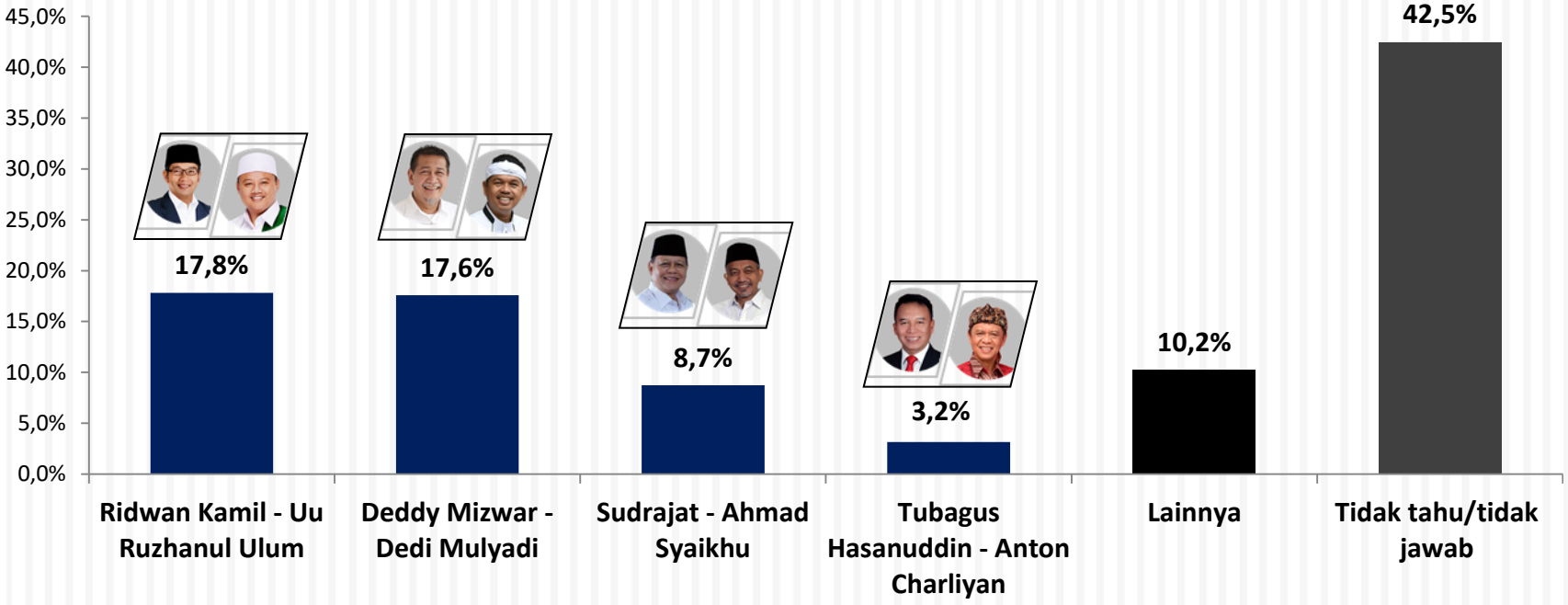
ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – CALON WAKIL GUBERNUR

TOP OF MIND

Pasangan Kandidat yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

25

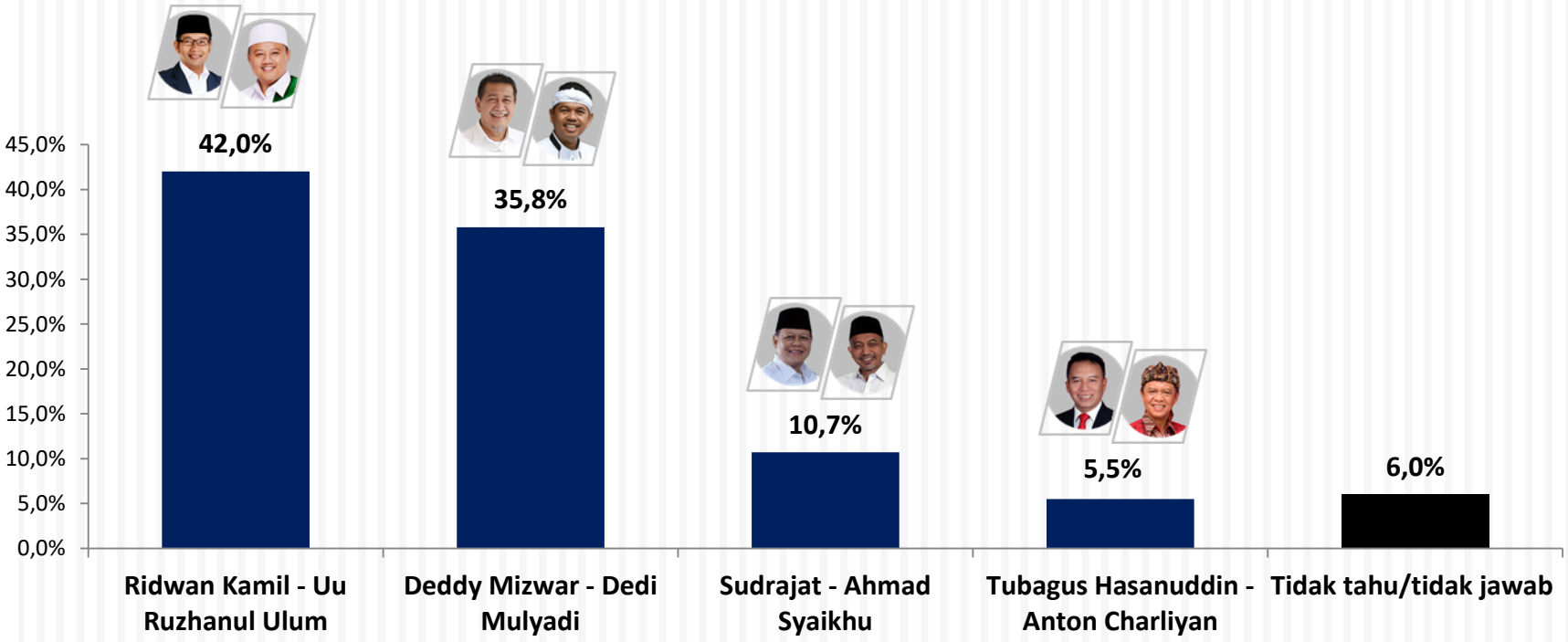
Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat?



ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

26 Simulasi 4 Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur (Simulasi Kertas Suara)

[SURVEYOR MENUNJUKAN SIMULASI KERTAS SURAT SUARA, NAMA KANDIDAT TIDAK DIBACAKAN]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapakah pasangan kandidat yang akan dipilih?

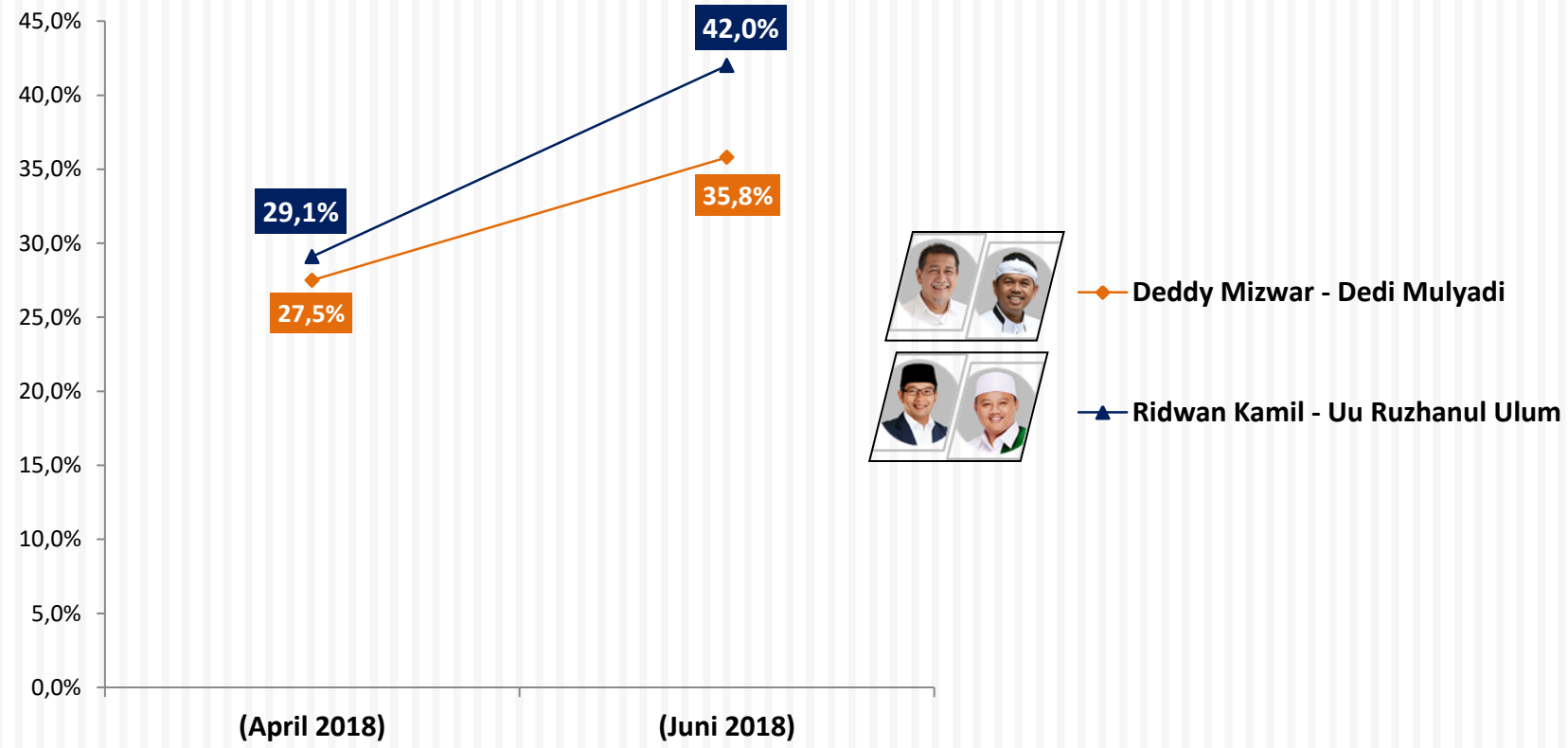


ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

Simulasi 4 Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur

27

[SURVEYOR MENUNJUKAN SIMULASI KERTAS SURAT SUARA, NAMA KANDIDAT TIDAK DIBACAKAN]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapakah pasangan kandidat yang akan dipilih?

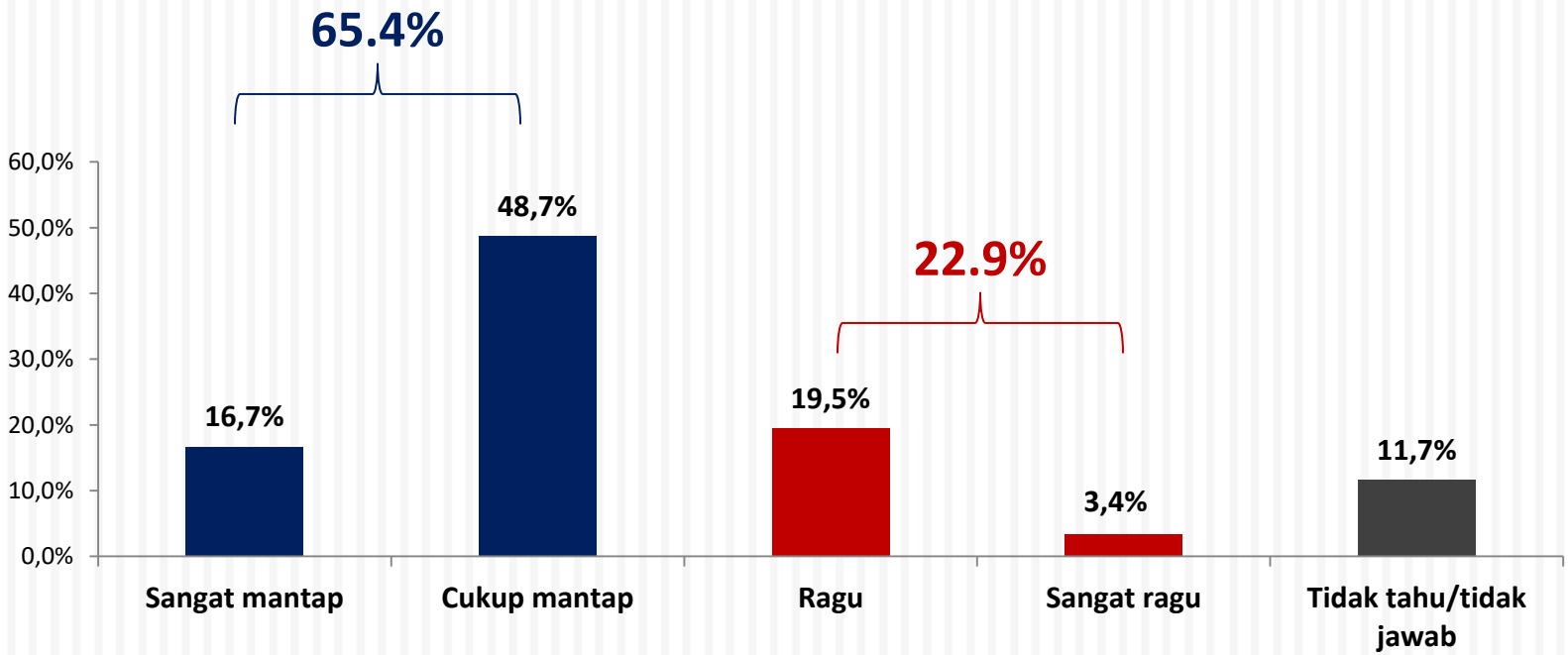


ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

Kemantapan Pilihan

28

Apakan Bapak/ Ibu/ Saudara sudah mantap atau masih ragu dengan pilihan tersebut?



TEMUAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – CALON WAKIL GUBERNUR

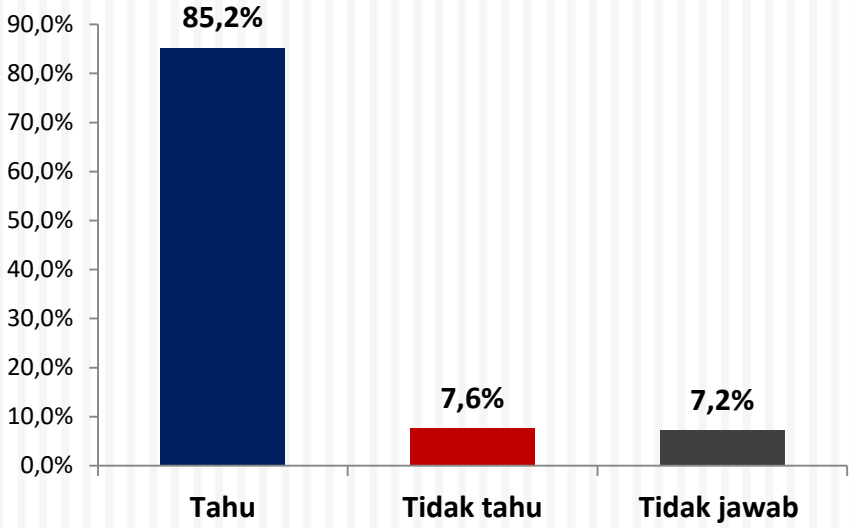
- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka calon pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur, elektabilitas Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum (17.8%) unggul dari pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi (17.6%), Sudrajat - Ahmad Syaikhu (8.7%), dan Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan (3.2%), dengan *undecided voters* (42.5%).
- Selanjutnya dalam simulasi 4 pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan kertas suara, elektabilitas Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum (42.0%) unggul dari pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi (35.8%) disusul oleh Sudrajat - Ahmad Syaikhu (10.8%), dan Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan (5.5%), dengan *undecided voters* (6.0%).
- Adapun Trend elektabiilitas kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei (menggunakan kertas suara) menunjukan pasangan Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum (naik 12.9 poin), sedangkan pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi (naik 8.3 poin).

PARTISIPASI

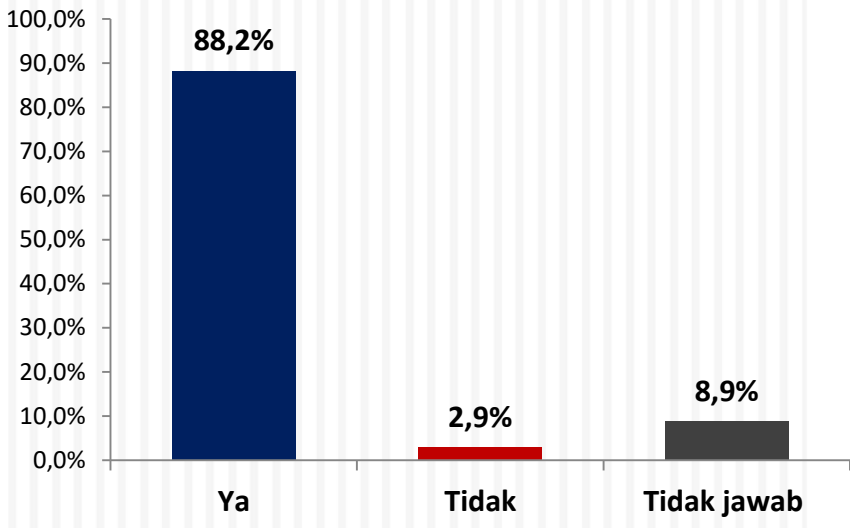
PARTISIPASI

Pengetahuan Mengenai Pilkada 2018

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada pemilihan langsung Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat pada Juni 2018 mendatang?



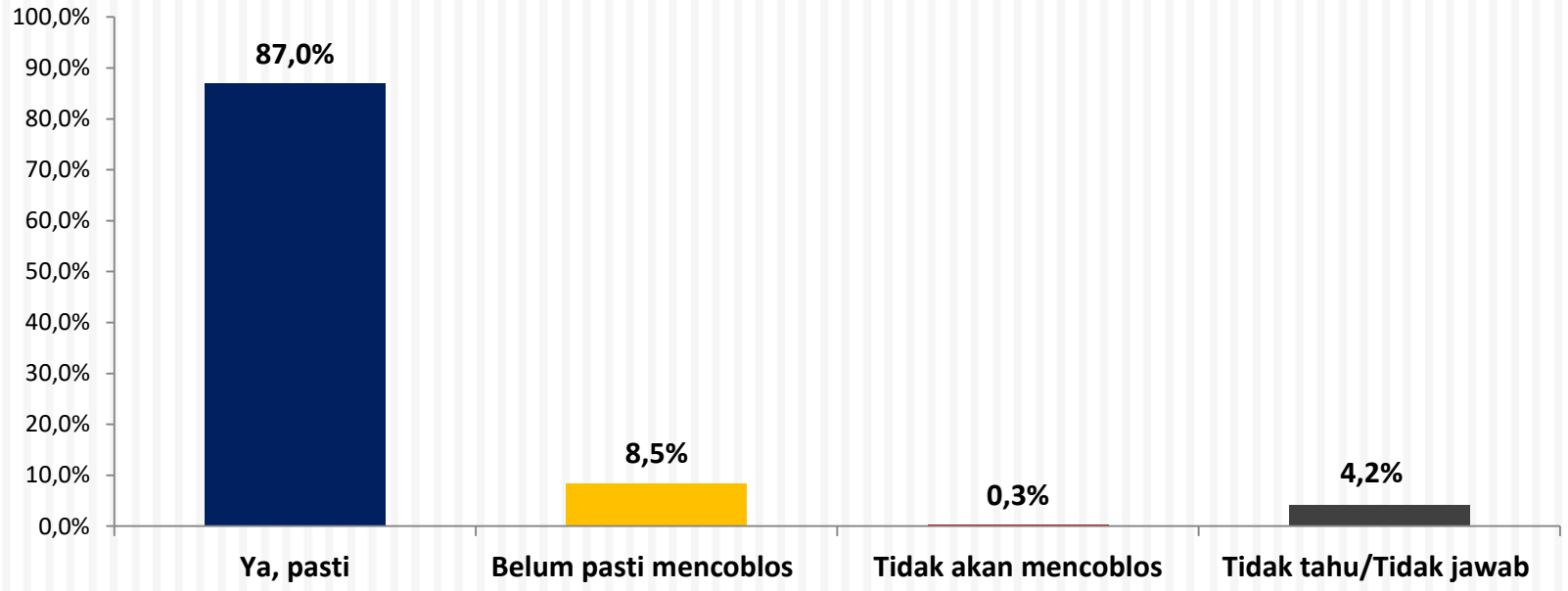
Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa sudah masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT) oleh KPU atau Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)?



PARTISIPASI

Pengetahuan Mengenai Pilkada 2018

Apakah Bapak/Ibu/Saudara berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada pelaksanaan Pilkada Provinsi Jawa Timur nanti?



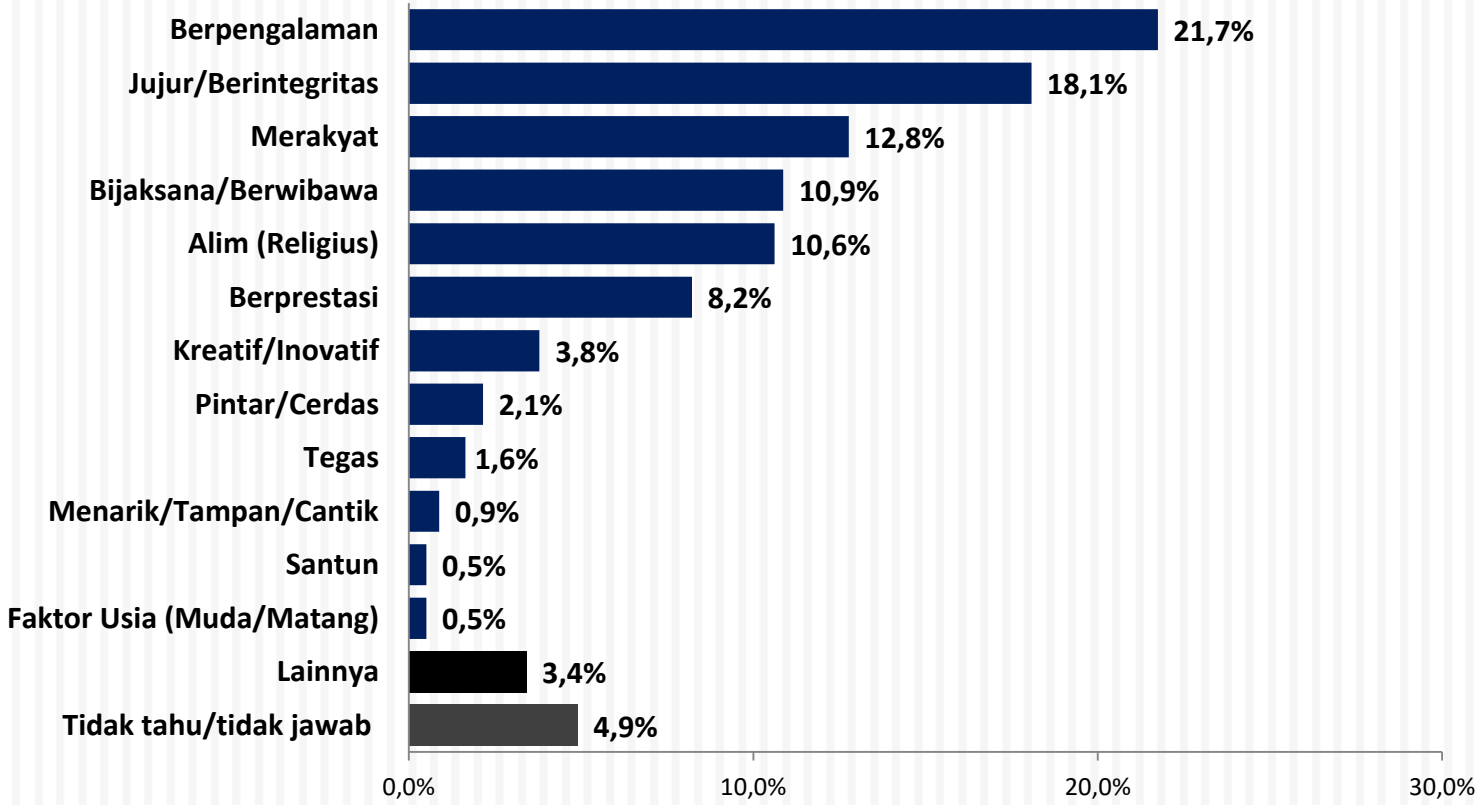
PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

Alasan Memilih Kandidat Pasangan

34

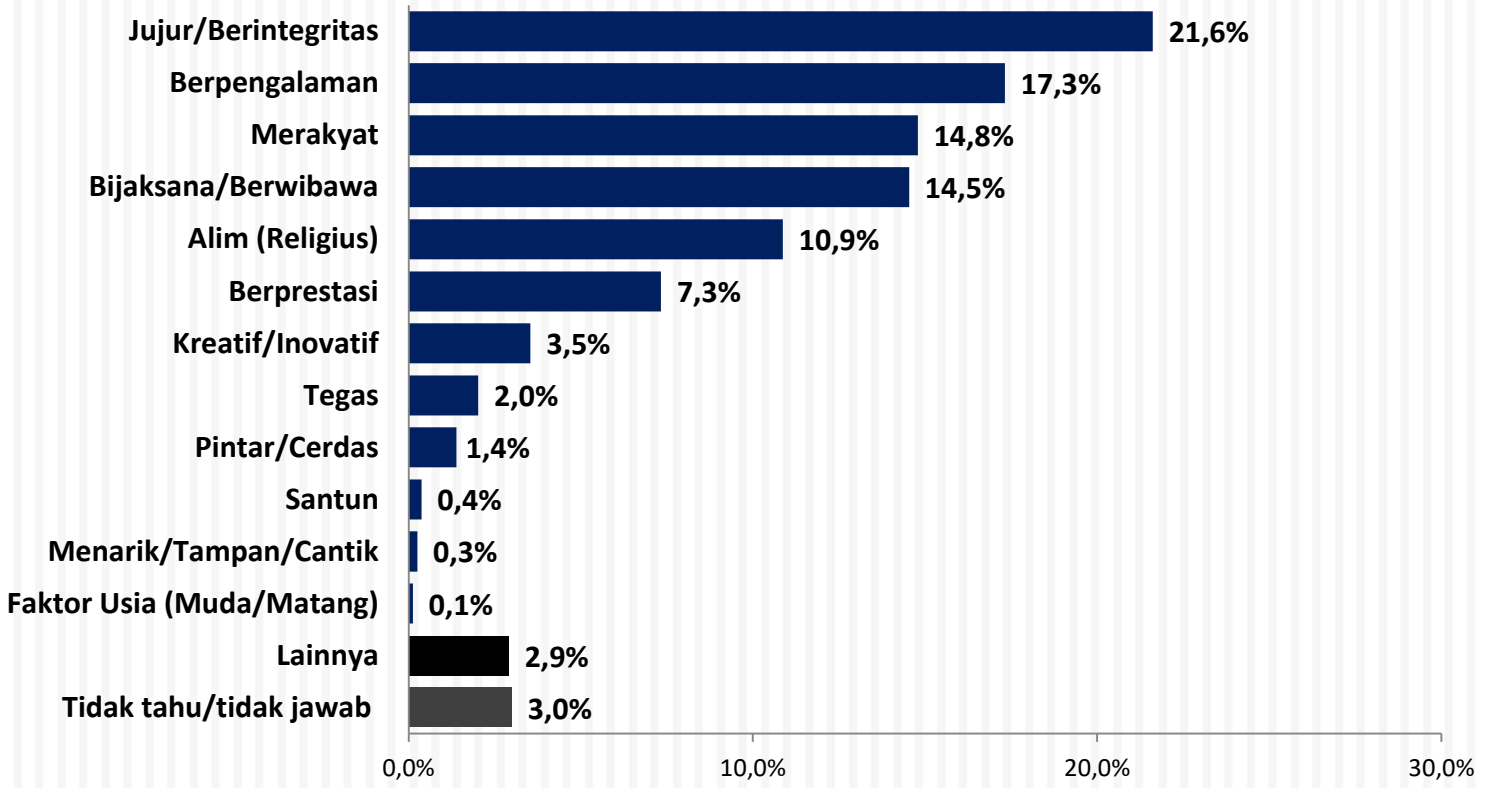
Apa alasannya pasangan tersebut layak dicalonkan sebagai Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur Jawa Barat?



PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

Sifat/Kriteria yang Diharapkan dari Kandidat Calon Gubernur

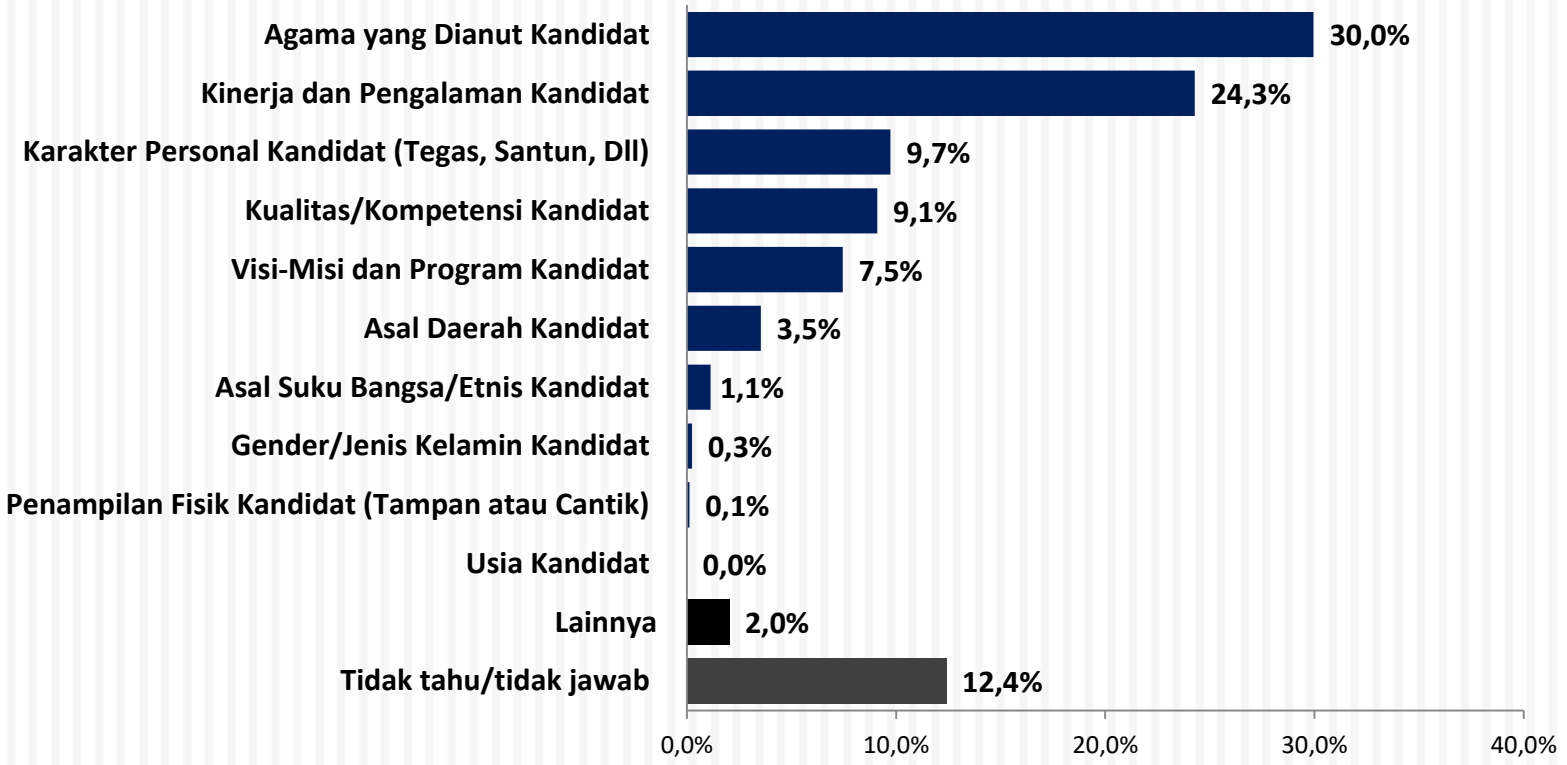
Sifat/kriteria Gubernur seperti apa yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan memimpin Provinsi Jawa Timur lima tahun ke depan?



PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

Preferensi Pemilih yang Paling Berpengaruh Terhadap Kandidat

Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Gubernur – Wakil Gubernur, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?

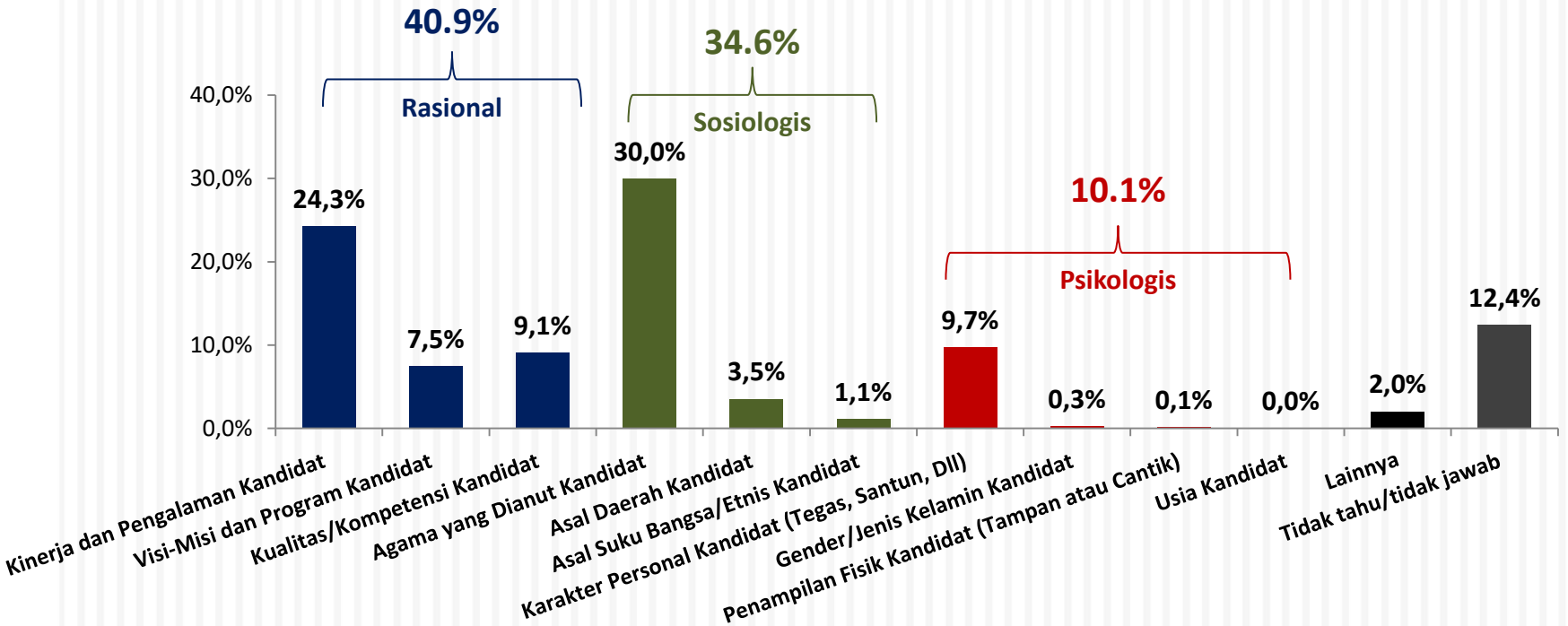


PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

Kategorisasi Pemilih Kandidat

37

Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Gubernur – Wakil Gubernur, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



TEMUAN PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

- Data survei ini menemukan bahwa dari beberapa variabel kepemimpinan dan karakter personal, Berpengalaman (21.7%), Jujur/Berintegritas (18.1%), Merakyat (12.8%) dan Bijaksana/Berwibasa (10.9%) merupakan alasan publik yang cukup dominan dalam memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur. Faktor-faktor lain berada di bawah 10%.

- Di sisi lain, berdasarkan latar belakang kandidat yang menjelaskan indikator tiga kelompok besar dalam perilaku memilih *voting behavior* di Jawa Timur, survei ini menemukan bahwa variabel-variabel yang menjelaskan kelompok Rasional (40.9%) seperti kinerja kandidat dan program kerja kandidat cenderung jauh lebih banyak dibandingkan variabel-variabel Sosiologis (34.6%) seperti agama, suku, dan kedaerahan maupun variabel Psikologis (10.1%) seperti gender dan *personal appeal* kandidat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Pada dasarnya, survei ini menunjukkan bahwa dalam simulasi 4 pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan kertas suara, elektabilitas Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum (42.0%) unggul dari pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi (35.8%) disusul oleh Sudrajat - Ahmad Syaikhu (10.8%), dan Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan (5.5%), dengan *undecided voters* (6.0%).
- Hal paling penting yang ditunjukkan survei ini adalah pola tingkat keterpilihan kandidat yang terlihat pada beberapa survei hingga survei terakhir menjelang pemungutan suara sebagai basis penting untuk membaca potensi kemenangan/kekalahan kandidat.
- Berdasarkan hal tersebut, trend elektabilitas kandidat dalam 2 (dua) periode survei terakhir menunjukan trend elektabiilitas kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei (menggunakan kertas suara) menunjukan pasangan Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum (naik 12.9 poin), sedangkan pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi (naik 8.3 poin). Artinya, meskipun elektabilitas pasangan Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum dan elektablitas pasangan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi sama-sama naik dibandingkan survei sebelumnya, jarak atau gap tingkat keterpilihan kedua pasangan semakin menjauh (di luar Margin of Error) dibandingkan periode awal Pilkada Jawa Barat.

TERIMA KASIH



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten